

BAB III

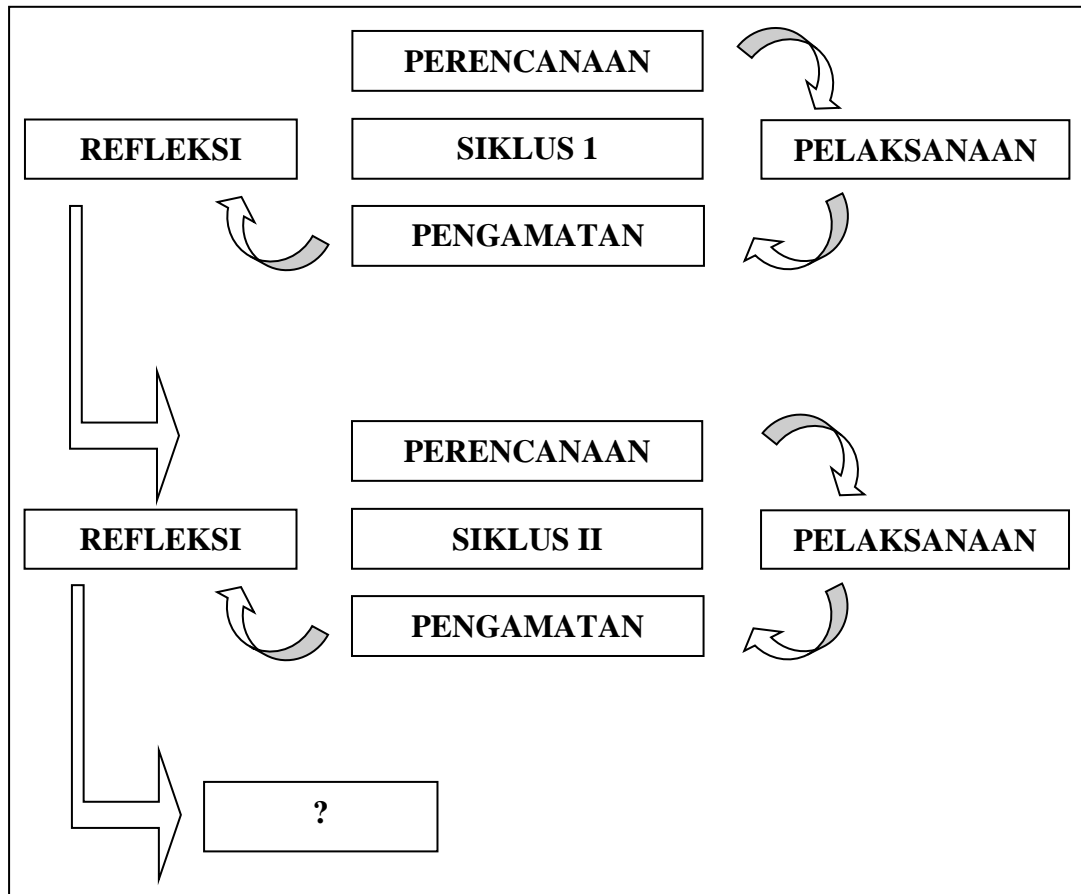
METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Beberapa tokoh berpendapat mengenai pengertian Penelitian tindakan kelas dalam buku (Ardiawan & Wiradnyana, 2020:16–17) menurut Gwyn (2002:16) mendefinisikan PTK sebagai metode penelitian yang dilakukan guru untuk menemukan apa yang terbaik bagi pembelajaran dalam sebuah kelas agar pembelajaran di kelas itu memberikan hasil terbaik. Kasihani (2007:1) mengemukakan bahwa PTK merupakan salah satu upaya praktis dalam bentuk melakukan kegiatan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Creswell (2008:597) menegaskan bahwa PTK adalah sebuah prosedur sistematis yang digunakan guru (individu lain dalam konteks pendidikan) untuk menjangkau data kuantitatif dan kualitatif dalam rangka memperbaiki komponen-komponen pendidikan, seperti teknik pengajaran, guru, atau proses pembelajaran siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan PTK ialah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, PTK yaitu meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran dilaksanakan oleh guru/peneliti itu sendiri, yang diharapkan dampaknya

tidak ada lagi permasalahan yang mengganjal di dalam kelas pada saat proses pembelajaran.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: (Arikunto et al., 2015:42)

3.2. Kehadiran dan Peran Peneliti di Lapangan.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK). Kehadiran peneliti disini sangat diperlukan karena peneliti disebut sebagai instrumen utama karena bertindak sebagai guru, untuk membuat rencana pelaksanaan

pembelajaran selama proses belajar mengajar. Kegiatan ini bertujuan agar apa yang diajarkan sesuai bahan ajar yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sebab peneliti merupakan pemberi tindakan dalam penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika pada perkalian dan pembagian melalui penerapan media teka-teki pintar (TTP) kelas 3 SD Negeri Dringu.

Peran peneliti dalam kegiatan ini adalah melaksanakan pembelajaran dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Sedangkan guru kelas berperan sebagai pengamat jalannya pembelajaran dikelas. Dalam hal ini pengamat mengambil posisi ditempat duduk belakang, mengamati jalannya proses pembelajaran sambil mencatat segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Selain mengamati proses pembelajaran di kelas juga mengamati kerja guru dalam mengelola kelas dan dalam menerapkan media pembelajaran teka-teki pintar (TTP).

3.3 Kancan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Dringu yang terletak di Jl. Daendels RT. 2 RW. 1 Gande'an Ngemplak, Tambak Pesisir, Dringu, Kec. Dringu, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67271. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di SD Negeri Dringu dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan pembelajaran di kelas belum pernah diterapkan media pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif, sehingga terkesan

monoton saja dengan ceramah, tanya jawab, membahas soal pada LKS, dan pemberian tugas (PR).

2. Di SD Negeri Dringu belum pernah menggunakan media teka-teki pintar (TTP) pada matematika.

3.4 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas 3 dengan jumlah 25 siswa yang terdiri dari perempuan sejumlah 15 dan laki-laki sebanyak 10 pada tahun ajaran 2022-2023. Alasan peneliti memilih kelas 3 SD Negeri Dringu pada mata pelajaran Matematika karena hasil belajar siswa masih rendah, masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas belajar dalam proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada tanggal 11 Februari 2023.

3.5 Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu fakta yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi. Data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah segala fakta tentang proses belajar mengajar pada mata pelajaran Matematika khususnya perkalian dan pembagian dengan menerapkan media teka-teki pintar (TTP) pada siswa kelas 3 SD Negeri Dringu.

Data penelitian yang dikumpulkan berupa informasi atau proses belajar mengajar di kelas. Data penelitian ini dikumpulkan dari beberapa sumber yaitu :

1. Pertanyaan verbal siswa dan guru yang diperoleh dari hasil wawancara sehubungan dengan proses pembelajaran dan pemahaman terhadap materi.
2. Hasil observasi yang dilakukan melalui pengamatan oleh teman sejawat dan satu guru wali kelas di sekolah tersebut terhadap aktifitas praktisi dan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan oleh peneliti.
3. Catatan lapangan dari rangkaian kegiatan siswa dalam kegiatan pembelajaran selama penelitian.

Sumber data adalah subyek atau nilai dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010:107). Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

Sumber data primer diambil berdasarkan Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan tes. Data yang diambil berdasarkan observasi yaitu diambil dari siswa. Sedangkan wawancara data yang diambil yaitu berasal dari penjelasan guru atau wali kelas. Untuk data yang diambil dari tes yaitu peneliti mengambil data siswa menurut hasil tes yang dikerjakan siswa yang diberikan oleh guru.

Sumber data sekunder yaitu berasal dari yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data tersebut adalah data hasil belajar yang dikumpulkan oleh orang lain, data pendukung dalam penelitian ini adalah dari guru kelas 3 SD Negeri Dringu. Dimisalkan adalah daftar nilai pra siklus yang sudah tertera.

3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.

3.6.1 Teknik pengumpulan data

1. Observasi/catatan lapangan

Menurut Adler dalam (Hasanah, 2017) menyebutkan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi ialah memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek, dengan menggunakan seluruh alat indra. Sehingga dapat disimpulkan observasi untuk mengetahui aktivitas belajar siswa seperti aktif dalam tanya jawab atau berani mengungkapkan pendapatnya di depan kelas.

Dengan teknik ini peneliti dapat melakukan pengamatan langsung terhadap subjek yang diteliti yang merupakan alat pemantau yang tidak dapat di pisahkan dari tindakan setiap siklus. Berupa mengamati tindakan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, apakah sudah efektif apa belum. Sehingga peneliti dapat mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa di kelas, jika tidak ada kemajuan maka dilakukan refleksi.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu yang merupakan proses tanya jawab lisan

dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik (Kartono, 1980:171).

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu saat wawancara hanya berpedoman pada hal-hal yang akan ditanyakan. Berikut merupakan pertanyaan untuk wawancara guru dan siswa:

Tabel 3.1 Instrumen Wawancara

No.	Daftar Pertanyaan
Guru	
1.	Bagaimana ibu melaksanakan pembelajaran matematika di kelas 3 ?
2.	Strategi apa yang sering Ibu gunakan dalam pembelajaran matematika ?
3.	Apakah Ibu selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran?
4.	Model/metode pembelajaran apa saja yang Ibu terapkan atau gunakan dalam pembelajaran matematika di kelas 3?
5.	Bagaimana tanggapan Ibu terhadap media pembelajaran teka-teki pintar pada matematika?
6.	Apakah media teka-teki pintar dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan menghitung perkalian dan pembagian?
Siswa	
1.	Bagaimana perasaanmu saat guru memberikan pelajaran matematika ?
2.	Bagaimana perasaanmu jika guru mengajar kamu sambil bermain ?
3.	Apakah guru dalam menyampaikan materi pernah menggunakan media pembelajaran teka-teki pintar (TTP) ?

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dalam (Solikin et al., 2018) dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal yang dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hal seperti berikut :

- 1) Profil sekolah (Terlampir)
 - 2) Visi misi sekolah (Terlampir)
 - 3) Proses kegiatan pembelajaran di sekolah (Terlampir)
 - 4) Hasil belajar Matematika
4. Tes hasil belajar

Tes merupakan alat ukur untuk proses pengumpulan data dimana dalam memberikan respon atas pertanyaan dalam instrument, peserta didorong untuk menunjukkan kemampuan maksimalnya (Purwanto, 2009:64). Tes hasil belajar juga merupakan tes penguasaan, karena tes ini berfungsi mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau di pelajari oleh siswa.

Terkait dengan evaluasi tes belajar tersebut peneliti akan mengukur nilai aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika, dengan menggunakan lembar soal yang berbentuk teka-teki pintar (TTP). Hal ini bertujuan untuk mengetahui berapakah nilai siswa, apakah sudah memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

3.6.2 Instrumen Penelitian

1. Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran Matematika khususnya perkalian dan pembagian dengan menggunakan media pembelajaran teka-teki pintar (TTP).

Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Pendahuluan				
	1. Guru mengucapkan salam dan memulai pembelajaran dengan membaca basmallah dan berdo'a.				
	2. Guru membimbing siswa untuk menyanyikan lagu "Nasional" sebagai apersepsi.				
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
II	Kegiatan Inti				
	1. Guru menjelaskan materi awal sebelum kegiatan kelompok				
	2. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil				
	3. Guru membagikan LKS yang berupa teka-teki pintar kepada setiap kelompok				
	4. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok				
	5. Guru mengawasi setiap kelompok secara bergiliran				
	6. Guru membimbing siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok				
	7. Guru mendorong partisipasi aktif siswa				
	8. Guru memberikan bantuan pada kelompok yang mengalami kesulitan				
	9. Guru memeriksa hasil kegiatan kelompok siswa				
	10. Guru memberi evaluasi setiap individu				
III	Penutup				
	1. Guru memberi penilaian dan pujian bagi siswa yang berhasil mendapat nilai tertinggi.				
	2. Siswa bersama guru membuat simpulan materi				
	3. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas pekerjaan rumah				
	4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.				
	Jumlah				
	Nilai Perolehan				

Rumus Nilai Perolehan Akhir Aktivitas Guru

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots$$

Sumber: (Sudjana, 2010:113)

Tingkat keberhasilan nilai akhir aktivitas siswa :

90-100 = Sangat Baik

80-89 = Baik

65-79 = Cukup

55-64 = Tidak Baik

0-55 = Sangat Tidak Baik

Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	skor			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	1. Persiapan fisik siswa untuk mengikuti pembelajaran				
	2. Persiapan perlengkapan belajar				
	Pelaksanaan				
	Kegiatan Awal				
	3. Siswa menjawab salam				
	4. Siswa Berdo'a bersama				
	5. Siswa merespon ketika dilakukan pengecekan kehadiran				
	6. Siswa mendengarkan materi minggu lalu yang dijelaskan oleh guru				
	7. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				
II	Kegiatan Inti				
	8. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru				
	9. Siswa merespon pertanyaan dari guru				
	10. Siswa berfikir secara mandiri untuk menyelesaikan pertanyaan dari guru				
	11. Siswa mengerjakan lembar kerja pada masing-masing kelompok				
	12. Siswa berdiskusi dengan kelompok				
	13. Setelah selesai, lembar kerja kelompok dikumpulkan				
	14. Siswa membacakan hasil kelompoknya pada seluruh teman di depan kelas				
	15. Siswa melakukan tes individu				
	16. Hasil kerja individu diperiksa oleh guru				
	17. Kelompok yang berhasil akan mendapat penghargaan dan mengapresiasi (bertepuk tangan) ketika kelompok temannya mendapat penghargaan				
III	Penutup				
	18. Siswa mendengarkan refleksi dari guru tentang materi yang dipelajari				
	19. Siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami				
	20. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari				
	21. Siswa berdo'a bersama-sama				
	22. Siswa menjawab salam penutup				
	Jumlah				
	Nilai Perolehan				

Rumus Nilai Perolehan Akhir Aktivitas Siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \dots$$

Sumber: (Sudjana, 2010:113)

Tingkat keberhasilan nilai akhir aktivitas siswa :

90-100 = Sangat Baik

80-89 = Baik

65-79 = Cukup

55-64 = Tidak Baik

0-55 = Sangat Tidak Baik

2. Lembar tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran Matematika dengan menggunakan media teka-teki pintar (TTP) (Terlampir).

3.7 Analisis Data, Evaluasi dan Refleksi

3.7.1. Analisis hasil belajar

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar melalui penerapan media teka-teki pintar (TTP) dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka dapat dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Sumber: (Winarsunu, 2017:28)

Keterangan :

\bar{x} : Rata-rata

$\sum x$: Jumlah Nilai siswa

$\sum n$: Jumlah Siswa

Tabel 3.4 Kriteria Tingkat Keberhasilan Hasil Belajar Siswa

Nilai Interval	Kategori
90-100	Sangat baik
80-89	Baik
70-79	Cukup
60-69	Tidak Baik
0-59	Sangat Tidak Baik

Rumus perhitungan presentase ketuntasan belajar :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Sumber: (Winarsunu, 2017:20)

Keterangan :

F : Frekuensi Jawaban

N : *Number of cases* (Banyaknya individu)

P : Persentase ketuntasan

100% : Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan sangat kurang. Adapun kriteria persentase yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.5 Kriteria Presentase Hasil Belajar Siswa

Nilai interval	Kriteria
86% – 100%	Sangat Baik
76% - 85%	Baik
66% - 75%	Cukup
56% - 65%	Kurang
< 56%	Sangat kurang

3.7.2. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan dengan mengobservasi siswa pada saat kegiatan proses belajar mengajar guna mengetahui hasil belajar siswa melalui media teka-teki pintar (TTP) pada mata pelajaran matematika kelas 3 SD Negeri Dringu.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen penilaian hasil Belajar Siswa

Kisi-kisi Instrumen Penilaian Hasil Belajar Matematika

Satuan pendidikan : SD Negeri Dringu

Mata pelajaran : Matematika

Kelas/semester : 3/II

Jumlah soal : 10 soal

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek Pengetahuan						Bentuk soal	Jumlah soal	No. Soal
		C 1	C 2	C 3	C 4	C 5	C 6			
3.3. Menyatakan suatu bilangan sebagai hasil kali atau hasil bagi dua bilangan.	3.3.1. Menentukan hasil perkalian dan hasil pembagian dua bilangan.			√				Teka-teki	5	1-5
4.3. Menyelesaikan masalah yang melibatkan suatu bilangan sebagai hasil kali atau hasil bagi dua bilangan.	4.3.1. Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian dan pembagian.				√			Esai	5	1-5

3.7.3. Refleksi

Refleksi tindakan ini meliputi: menganalisis, memaknai, menjelaskan dan menyimpulkan data yang diperoleh dari pengamatan. Hasil refleksi ini dijadikan dasar untuk menyusun perencanaan tindakan siklus selanjutnya.

A. Identifikasi masalah :

- Rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran matematika tentang operasi perkalian dan pembagian bilangan 1-100.
- Siswa masih merasa asing dengan media pembelajaran teka-teki pintar.
- Siswa tidak berani bertanya walaupun belum jelas.

B. Analisis Masalah

- Penjelasan guru terlalu cepat.
- Guru belum memanfaatkan media pembelajaran dengan maksimal akibatnya perhatian siswa belum fokus.
- Guru kurang memberi motivasi pada siswa.

3.8. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dirumuskan dengan tujuan adanya arah yang jelas dan target yang hendak dicapai dalam penelitian. Jika tujuan penelitian jelas dan terumuskan dengan baik, maka penelitian ini dan pemecahan masalah akan berjalan dengan baik.

Prosedur penelitian ini terdiri dari 2 siklus yang masing masing siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun secara rinci diuraikan sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi operasi perkalian dan pembagian.
- 2) Menyiapkan alat peraga, media pembelajaran dan lembar kerja siswa (LKS).
- 3) Menyiapkan soal-soal untuk evaluasi.
- 4) Menyiapkan lembar penilaian.
- 5) Menyiapkan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang.
- 2) Guru mengingatkan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu materi serta tujuan pembelajaran.
- 3) Guru melakukan tanya jawab untuk mengingat materi perkalian dan pembagian.
- 4) Memberikan lembar teka-teki pintar (TTP).
- 5) Memberi arahan mengenai jalannya permainan serta kurun waktu yang ditentukan.
- 6) Siswa menjawab pertanyaan yang telah di berikan oleh guru.

- 7) Guru mendiskusikan hasil jawabannya.
- 8) Laporan hasil diskusi dan pembahasan.
- 9) Guru bersama siswa menyimpulkan materi perkalian dan pembagian (refleksi)
- 10) Guru memberikan soal tes untuk evaluasi (penilaian sebenarnya).

c. Observasi

- 1) Melihat dan mencatat tindakan siswa ketika guru melaksanakan pembelajaran di kelas.
- 2) Melihat dan mencatat respon siswa ketika guru melaksanakan pembelajaran.
- 3) Mencatat kemampuan siswa dalam memahami materi ajar matematika.

d. Refleksi

Mendiskusikan dengan kolaborator (guru mitra) tentang data observasi atau catatan lapangan yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan di kelas. Jika belum memenuhi nilai KKM maka direncanakan tindakan selanjutnya yaitu siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Guru mengidentifikasi dan merumuskan masalah.
- 2) Guru menyiapkan rencana pembelajaran dengan materi operasi perkalian dan pembagian.

- 3) Menyiapkan alat peraga, media pembelajaran dan lembar kerja siswa (LKS).
- 4) Menyiapkan soal-soal untuk evaluasi.
- 5) Menyiapkan lembar penilaian.
- 6) Menyiapkan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang.
- 2) Guru mengingatkan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu materi serta tujuan pembelajaran.
- 3) Guru melakukan tanya jawab untuk mengingat materi perkalian dan pembagian.
- 4) Memberikan lembar teka-teki pintar (TTP).
- 5) Memberi arahan mengenai jalannya permainan serta kurun waktu yang ditentukan.
- 6) Siswa menjawab pertanyaan yang telah di berikan oleh guru.
- 7) Siswa mendiskusikan hasil jawabannya.
- 8) Laporan hasil diskusi dan pembahasan.
- 9) Guru bersama siswa menyimpulkan materi perkalian dan pembagian (refleksi).
- 10) Guru memberikan soal tes untuk evaluasi (penilain sebenarnya).

c. Observasi

- 1) Melihat dan mencatat tindakan siswa ketika guru melaksanakan pembelajaran di kelas.
- 2) Melihat dan mencatat respon siswa ketika guru melaksanakan pembelajaran.
- 3) Mencatat kemampuan siswa dalam memahami materi ajar Matematika.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah observasi dilaksanakan. Jika tindakan sudah tercapai secara optimal maka siklus dihentikan.